

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Perkembangan Karier

a. Pengertian Perkembangan Karier

Perkembangan adalah serangkaian tahapan-tahapan dalam ruang kehidupan yang bersifat dinamis dan menuntut adanya perubahan-perubahan. Menurut Collins konsep karier berasal dari bahasa Latin dan Prancis, istilah karier pada awalnya menunjukkan pengertian *pathway* (jalan kecil) atau *racecourse* (lintasan balapan), lintasan atau pergerakan cepat manusia, kuda, burung elang, benda-benda angkasa atau serangkaian tindakan. Selanjutnya pada awal tahun ke-19, istilah itu berubah menjadi beberapa makna yang saat ini kita kenal dan sejak saat itu digunakan dalam berbagai cara pada aneka domain/ranah dengan tujuan-tujuan yang berbeda.

Greenhaus dalam Ivancevich menyatakan “ *a career is the pattern of work-related experiences (e.g. job positions, job duties, decisions, subjective interpretation about work-related events) and activities over the span of the person's work life*”. Menurut pengertian ini, karier adalah pola pengalaman yang terkait dengan pekerjaan (misalnya: posisi pekerjaan, kewajiban pekerjaan, keputusan dan interpretasi subjektif mengenai peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan) dan aktivitas dan pengalaman pekerjaan dalam rentang hidup seseorang.¹⁰

¹⁰Kaswan. *Op. Cit.* hlm. 10-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan karier merupakan bentuk dari sebuah rangkaian perubahan-perubahan yang terjadi pada tingkat kehidupan dan dipengaruhi oleh pemahaman diri (*self*), nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki seseorang dan berbagai harapan dalam penentuan pilihan karier yang akan dipilih.

Menurut Beamount, Cooper dan Stockard dalam Manrihu, dijelaskan oleh Ulifa Rahma perkembangan karier adalah suatu proses yang berjalan dengan perkembangan sepanjang hidup yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan pengalaman dan juga dipengaruhi pada keputusan individu mengenai karier dan gaya hidup.¹¹

Perkembangan karier dalam kehidupan (*Life career development*) mengungkapkan pandangan yang luas dan mencakup perkembangan manusia. Perkembangan karier merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan manusia. Dengan demikian, prinsip-prinsip perkembangan manusia pada umumnya berlaku dalam perkembangan karier.

Perkembangan manusia pada umumnya sejalan dengan perkembangan karier yang merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup, dinamis dan berubah-ubah menuju kearah tingkat kematangan karier.¹²

¹¹*Ibid.*, hlm. 31-33.

¹²*Ibid.*, hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Teori John Holland Tentang Karier

Banyak teori yang langsung membicarakan masalah karier, seperti teori Anne Roe, Hoppock, Donald Super, Trait and Factor, Ginzberg dan John Holland. Teori-teori ini menjelaskan pendapat-pendapat bagaimana siswa/individu memilih karier atau jabatan tertentu atas dasar pemilihan-pemilihan tersebut untuk memenuhi kebutuhannya baik fisik maupun psikis dan membicarakan sifat-sifat serta karakteristik-karakteristik pribadi siswa yang dilihat dari sisi kecocokan dan tidaknya dengan karier atau jabatan yang dimasukinya.

c. Tipe Kepribadian dan Model Lingkungan

Dalam pandangan Holland pemilihan dan penyelarasan karier merupakan suatu kepanjangan dari kepribadian seseorang. Manusia mengekspresikan diri, minat dan nilai-nilai mereka melalui pilihan pekerjaan dan pengalaman kerja mereka. Dalam pengembangan teorinya, Holland menggunakan dua alat tes psikologis yang dianggap esensial yaitu *Vocational Preference Inventory* dan *Self-directed search*.

Kompetensi dan minat-minat menurut persepsi diri sendiri sebagai evaluasi atas kepribadian seseorang. Holland juga dengan jelas mengatakan bahwa model teorinya dapat dipengaruhi oleh usia, gender, kelas sosial, intelegensi dan pendidikan. Iapun menjelaskan betapa individu dan lingkungan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saling berinteraksi melalui enam tipe yang berbeda yaitu: realistik, intelektual, sosial, konvensional, usaha dan artistik.¹³

1) Realistik

Tipe model ini adalah bersifat jantan, kuat jasmani, tidak sosial, agresif, mempunyai kecakapan dan koordinasi motorik yang baik, kurang memiliki kecakapan verbal dan hubungan antar pribadi. Lebih menyenangi masalah yang konkret dari pada masalah yang abstrak, menganggap dirinya sebagai seorang yang beresifat agresif dan jantan, dan mempunyai nilai-nilai ekonomi dan politik yang konvensional.

Orang-orang yang menyenangi pekerjaan berikut mirip dengan tipenya misalnya : pengawas bangunan, ahli mesin kapal udara, ahli listrik, operator radio, ahli survei dan yang sejenisnya atau dengan kata lain tipe realistik memerlukan individu-individu yang memiliki kecakapan atau kompetensi-kompetensi yang berhubungan dengan teknik dan aspek-aspek fisik. Model lingkungan biasanya ditandai oleh tugas-tugas yang konkret, fisik, ekplisit, yang memberikan tantangan bagi pelakunya.

¹³*Ibid*, hlm.94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2) Intelektual

Tipe model berorientasi tugas, tidak/kurang sosial, lebih menyukai dan memikirkan terlebih dahulu daripada langsung bertindak terhadap pemecahan masalah yang dihadapi, membutuhkan pemahaman, menyenangi tugas-tugas pekerjaan yang kabur sifatnya, memiliki nilai-nilai dan sikap yang tidak konvensional. Preferensi vokasional termasuk : ahli antropologi, astronomi, biologi, botani, kimia, editor penerbitan, ilmiah, geologi, ilmuan riset, meteorologi, fisika, pekerja riset ilmiah, zoologi, penulis artikel ilmiah dan teknologi. Lingkungan intelektual ditandai dengan tugas-tugas yang memerlukan kemampuan yang abstrak dan kreatif, bukan tergantung pada kemampuan dan pengamatan pribadinya.

Pemecahan masalah memerlukan imajinasi, intelektualitas dan kepekaan terhadap masalah-masalah yang bersifat intelektual dan fisik. Biasanya keberhasilan dicapai secara bertahap yang terjadi didalam suatu periode waktu yang relatif lama meskipun kriteria keberhasilan dapat bersifat objektif dan dapat diukur.

3) Sosial

Tipe model ini bersifat sosial, bertanggung jawab, kewanitaan, kemanusiaan, keagamaan, membutuhkan pehatian, memiliki kecakapan verbal dan hubungan antar pribadi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari pemecahan masalah secara intelektual aktivitas fisik, dan kegiatan-kegiatan yang sangat teratur rapi, menyukai pemecahan masalah melalui perasaan dan pemanfaatan hubungan antar pribadi. Preferensi vokasional termasuk : guru sekolah, ahli psikologi klinik, lembaga kesejahteraan konselor, missionari.

4) Konvensional

Tipe model ini menyenangi bahasa yang tersusun baik dan kegiatan yang berguhungan dengan angka, konformis, menghindari situasi yang kabur, dan masalah-masalah yang melibatkan hubungan antar pribadi dan kecakapan fisik, mengerjakan secara efektif terhadap tugas pekerjaan yang tersusun baik, mengidentifikasi dirinya dengan kekuasaan, memberi nilai yang tinggi atas status dan kekayaan materi. Preferensi vokasional termasuk pengawas bank, pemegang buku, ahli statistik, analisis keuangan, penaksir biaya, operator peralatan IBM, mengkaji anggaran belanja, petugas atau ahli perpajakan.

Lingkungan konvensional ditandai dengan tugas-tugas dan masalah-masalah yang memerlukan pemrosesan informasi verbal dan matematis, rutin, konkret dan sistematis. Keberhasilan pemecahan masalah relatif jelas dan terjadi dalam satu periode waktu yang relatif singkat pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Usaha

Model tipe ini mempunyai kecakapan lisan untuk berjualan, menguasai dan menggiring ke suatu tujuan, arah, menganggap dirinya sendiri sebagai orangkuat,jantan,menghindari dari penggunaan bahasa yang terumus dengan baik,atausituasipekerjaanyang memerlukan kegiatan intelektual dalam jangkawaktuyanglama,mudah menyesuaikan diri, berbeda dengan tipe konvensional.

Tipe ini menyukai tugas-tugas sosial yang kabur, dia memiliki perhatian yang besar terhadap kekuasaan, status, kepemimpinan dan bertindak agresif yang berbentuk lisan. Prefensi vokasional termasuk pemimpin eksketutifperusahaan, promotor olahraga, manajer hotel, konsultan hubungan industri. Lingkungan tipe usaha ini ditandai dengan tugas-tugas yang mengutamakan kemampuan verbal yang digunakan untuk mengarahkan atau mempengaruhi orang lain.

6) Artistik

Tipe model ini, bersifat tidak sosial, menghindari masalah yang sudah dapat tersusun, atau yang memerlukan kecakapan fisik yang benar, serupa dengan tipe intelektual;sukar menyesuaikan diri dan tidak sosial, tetapi berbeda dengan tipe tersebut bahwa tipe ini memerlukan bentuk-bentuk ekspresi yang bersifat individualitas, lebih bersifat kewanitaan dan sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali tipe ini menderita hambatan emosional, lebih menyukai menghadapi persoalan yang terjadi dalam lingkungannya melalui ekspresi diri dalam media seni. Preferensi vokasional teremasuk: pengarang, ahlikartun, musik, drama, penyair, penciptalagu, pengubah musik seniman atau artis.

Lingkungan artistik ditandai dengan tugas-tugas dan masalah-masalah yang memerlukan interpretasi atau kreasi, bentuk-bentuk artistik melalui cita rasa perasaan dan imajinasi. Lingkungan artistik memerlukan kemampuan untuk mengarahkan semua pengatahan individu, intuisi dan kondisi emosinya dalam pemecahan masalah. Hal ini berbeda dengan lingkungan realistik, intelektual dan konvensional yang seringkali kurang menuntut penggunaan semua sumber potensi pribadi seseorang.

Teori Holland oleh banyak pakar psikologi vokasional dinilai sebagai teori yang komprehensif karena meninjau pilihan jabatan sebagai bagian dari keseluruhan pola hidup seseorang *life style* dan sekarang teori ini banyak mendapat dukungan dari penelitian sejauh menyangkut model-model lingkungan serta tipe-tipe kepribadian. Namun dalam teori ini kurang ditinjau proses perkembangan yang melandasi keenam tipe kepribadian dan tidak menunjukkan fase-fase tertentu dalam proses perkembangan itu serta akumulasi rentang umur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori Holland terutama menyangkut pilihan bidang jabatan *occupationalfield*. Mengenai tahapan atau tingkat yang dapat dicapai oleh seseorang dalam bidang jabatan tertentu occupational level, Holland menunjuk pada taraf intelegensi yang memungkinkan tingkat pendidikan sekolah tertentu, namun dipertanyakan apakah masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi dalam hal ini seperti taraf aspirasi seseorang. Pandangan Holland sangat relevan bagi bimbingan karier dan konselingkarier di institusi pendidikan untuk jenjang pendidikanmenengah dan masa awal pendidikan tinggi.

Tekanan yang diberikan pada pemahaman diri sehubungan dengan beberapa kualitas vokasional yang dimiliki seseorang dan pada informasi yang akurat berbagai lingkungan jabatan, menyadarkan tenaga bimbingan akan tugasnya untuk membantu orang muda mengenal diri sendiri dan mengenal ciri-ciri lingkungan. Kedua hal ini sangat diperlukan sebagai masukan dalam memikirkan pilihan jabatan secara matang.

Alat alat yang dikembangkan oleh Holland yaitu *The Occupations Finder* dan *The Self-directed Search*, yang menanyakan kegiatan/aktifitas yang disukai, berbagai kompetensi yang dimiliki, bidang-bidang pekerjaan yang diminati dan evaluasi diri dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa keterampilan, harus dicocokkan dengan sistem klasifikasi jabatan yang berlandaskan pada teori yang sama.¹⁴

d. Proses Perkembangan Karier

Menurut Donald Super proses perkembangan karier dibagi atas lima tahap yaitu:

- 1) Fase pengembangan (*Growth*) dari saat lahir sampai umur lebih kurang 15 tahun, pada fase ini anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri.
- 2) Fase eksplorasi (*Exploration*) dari umur 15 tahun sampai 24 tahun, pada fase ini orang muda memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.
- 3) Fase pemantapan (*Establishment*) dari umur 25 tahun sampai 44 tahun. Pada fase ini bercirikan usaha tekun memantapkan diri melalui seluk-beluk pengalaman selama menjalani karier tertentu.
- 4) Fase pembinaan (*Maintenance*) dari umur 45 sampai 64 tahun. Pada fase ini orang yang sudah dewasa menyesuaikan diri dalam penghayatan jabatannya.
- 5) Fase kemunduran (*Decline*) fase ini apabila orang yang memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru sesudah melepas jabatannya.¹⁵

¹⁴Ibid, hlm.95-96



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tugas Perkembangan Karier

Menurut Ginzberg tugas-tugas perkembangan karier

diklasifikasikan menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Masa fantasi yang mencangkup usia 10-12 tahun, pada masa ini pilihan karier anak masih bersifat sembarangan dan asal pilih. Pilihan karier tidak didasarkan oleh pertimbangan yang masak melainkan didasarkan pada kesan ataupun khayalan belaka.
- 2) Masa tentatif yang mensangkup usia 11-18 tahun, pada masa ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:
 - a) Tahap berdasarkan minat, pada tahap ini perkembangan karier didasarkan pada kesenangan, ketertarikan ataupun minat tetapi faktor-faktor lain tidak dipertimbangkan.
 - b) Tahap berdasarkan kapasitas, tahap ini anak mulai sadar bahwa minatnya berubah-ubah dan mulai bertanya pada dirinya apakah memiliki kemampuan dalam melakukan pekerjaan dan apakah kemampuannya cocok dengan minatnya.
 - c) Tahap berdasarkan nilai, tahap ini bertambah besar dan menyadari di dalam pekerjaan yang dilakukan orang terdapat nilai pribadi dan kemasyarakatan.

¹⁵Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Instansi Pendidikan* (Yogyakarta: Media Abadi. 2004), hlm.631.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Tahap dalam masa transisi, pada tahap ini anak memadukan orientasi. Orientasi pilihan yang dimiliki sebelumnya yaitu orientasi minat, orientasi kapasitas dan orientasi nilai. Masa ini sudah mulai pada pilihan yang realistik.

3) Masa realistik, pada masa ini mencangkup anak mengikuti kuliah atau mulai bekerja. Masa ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a) Tahap eksplorasi, pada tahap ini anak memberikan penilaian atas pengalaman kerjanya dalam kaitannya dengan tuntutan yang sebenarnya.

b) Tahap kristalisasi yaitu ketika anak mengambil faktor-faktor yang ada baik dalam diri sendiri maupun dari luar dan anak mengambil keputusan karier walaupun dalam suasana tekanan dan terpaksa.

c) Tahap spesifikasi, pada tahap ini anak memilih pekerjaan yang lebih spesifik.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Karier

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor ini saling berhubungan satu sama lainnya dan berpengaruh positif pada pemilihan karier dan perkembangan karier siswa.

1) Faktor internal

Faktor internal dapat dibagi menjadi beberapa hal dan dapat dibedakan satu sama lainnya. Beberapa faktor internal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk keunikan kepribadian masing-masing individu, diantaranya sebagai berikut:

- a) Taraf intelegensi, merupakan kemampuan siswa untuk mencapai prestasi yang memiliki peranan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan, untuk melakukan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan, dan untuk menilai keadaan diri secara kritis dan objektif.
- b) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang menonjol yang dimiliki seseorang dalam suatu bidang kognitif, bidang keterampilan maupun bidang kesenian.
- c) Minat, merupakan kecenderungan seseorang pada ketertarikan dalam suatu bidang tertentu.
- d) Sifat-sifat kepribadian, sifat merupakan sebuah ciri-ciri kepribadian dengan adanya sifat kepribadian maka akan memiliki kecenderungan dan memberikan corak pada seseorang sehingga akan menampilkan keunikan.
- e) Nilai-nilai kehidupan (*values*), nilai-nilai kehidupan merupakan beberapa konsep ideal yang diterima seseorang dan dijadikan sebagai pedoman atau pegangan hidup. Nilai-nilai sangat berpengaruh dan membentuk gaya hidup seseorang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang pekerjaan dan tentang diri sendiri.¹⁶ Menurut Donal Super informasi karier merupakan faktor penting bagi individu untuk mengeksplorasi dan membuat komitmen dibidang vokasi.¹⁷

g) Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, berat badan, jenis kelamin dalam bidang pekerjaan tertentu mempersyaratkan keadaan jasmani berkaitan dengan ciri-ciri fisik seseorang.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sejumlah faktor yang berada di luar diri seseorang yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung dengan diriseseorang. Perkembangan karier berlangsung di dalam ruang lingkup pilihan karier. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karier antara lain:

- a) Status sosial ekonomi keluarga yaitu dapat dilihat dari tingkatan pendidikan orang tua, penghasilan dan status pekerjaan orang tua. Ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan karier anak.
- b) Prestasi akademik, dapat diartikan sebagai suatu pencapaian tertentu dalam ruang lingkup akademik dan terbukti pada

¹⁶ Ulifa Rahma. *Op.Cit.* hlm.37-45.

¹⁷ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling dan psikoterapi inovatif*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011), hlm. 300.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil evaluasi belajar, hasil tes, nilai rapor atau hasil potensi akademik.

- c) Pendidikan sekolah, yaitu tingkatan atau jenjang yang diperoleh melalui lembaga pendidikan. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah orang memperoleh pekerjaan atau jabatan tertentu dan penghargaan di masyarakat
- d) Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan dan pada setiap program studi dan latihan yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.
- e) Lingkungan, dalam lingkungan memiliki hubungan positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya maka lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan karier dengan melihat hal tersebut.
- f) Lingkungan, lingkungan yang potensial maupun tidak potensial mempunyai hubungan yang positif terhadap sikap, perilaku, dan keseluruhan hidup dan kehidupan orang di sekitarnya.
- g. Hambatan Pengembangan Karier
 - 1) Masalah-masalah pengembangan karier
 - a) Terhambatnya dan kurang jelas cita-cita karier pada individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kurang adanya pengetahuan awal tentang seluk-beluk atau kondisi suatu pekerjaan dan masa depan individu.

2) Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Masalah Pengembangan Karier

a) Pemicu atau penyebab timbulnya masalah yang termasuk dalam kelompok primer ialah:

- (1) Orang tua yang kurang mendukung dalam proses perkembangan karier siswa.
- (2) Kondisi sosial ekonomi orang tua.

b) Pemicu atau penyebab timbulnya masalah yang termasuk ke dalam kelompok sekunder ialah:

- (1) Masyarakat yang kurang mendukung proses pemilihan karier
- (2) Pola pergaulan individu itu sendiri.

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik dapat diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian tertentu dalam kerja akademik terbukti pada hasil evaluasi, hasil tes, nilai rapor atau hasil tes potensi akademik lainnya.¹⁸

¹⁸Ulifa Rahma. *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nana Sudjana dalam Tohirin menjelaskan pencapaian prestasi belajar menunjuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh karena itu, ketiga aspek tersebut menjadi indikator belajar. Dan prestasi belajar harus mencangkup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor.¹⁹ Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (menunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.²⁰

Goleman dalam Zaim Elmubarok menjelaskan pentingnya memiliki kemampuan menguasai emosi (kecerdasan emosi) sebagai penentu keberhasilan anak, melebihi kemampuan intelektual yang selama ini diakui berhubungan dengan prestasi akademik siswa.²¹

Berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam kurikulum 2013 dijelaskan bahwa standar kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencangkup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud tersebut, ditetapkan skala penilaian untuk mencapai prestasi akademik yang baik dengan memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk mengukur prestasi belajar siswa indikator yang digunakan adalah skala penilaian dalam

¹⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2006), hlm. 56.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003), hlm. 216.

²¹ Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai* (Bandung:Alfabeta. 2009), hlm.3.

kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL).²²

Tabel II.1
Standar Kompetensi Lulusan

No	Predikat	Nilai Kompetensi		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
1	A	4	4	SB (Sangat Baik)
2	A-	3,67	3,66	
3	B+	3,33	3,33	B (Baik)
4	B	3	3	
5	B-	2,67	2,66	C (Cukup)
6	C+	2,33	2,33	
7	C	2	2	K (Kurang)
8	C-	1,67	1,67	
9	D+	1,33	1,33	K (Kurang)
10	D	1	1	

Keterangan:

A : 3,68-4,00	C+ : 2,01-2,33
A- : 3,34-3,67	C : 1,68-2,00
B+ : 3,01-3,33	C- : 1,34-1,67
B : 2,68-3,00	D+ : 1,01-1,33
B- : 2,34-2,67	D : ≤1,00

b. Pencapaian Prestasi Akademik

Supardi menjelaskan Tercapainya beberapa indikator dalam pembelajaran menuntut adanya mutu lulusan yang didasarkan pada tingkat prestasi yang dicapai siswa meliputi prestasi akademik maupun prestasi nonakademik. Mutu prestasi akademik dapat dilihat dari penilaian hasil belajar diberbagai jenjang pendidikan yang dapat

²²Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013),hlm.100-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diukur secara kuantitatif, seperti ulangan umum, UAS, UN, karya ilmiah dan lain-lain.²³

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam Supardi menjelaskan untuk mengetahui keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang ditampakkan oleh siswa.

- 1) Daya serap yaitu suatu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat menguasai bahan tersebut baik secara individual ataupun kelompok.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar.²⁴

Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.²⁵ Indikator yang digunakan mengukur keberhasilan belajar siswa meliputi:

- 1) Hasil belajar yang dicapai siswa

Hasil belajar yang dimaksudkan di sini adalah pencapaian prestasi akademik yang dicapai dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan baik menggunakan penilaian acuan atau patokan maupun penilaian acuan norma.

²³Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya* (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hlm. 141.

²⁴*Ibid.* hlm. 137.

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Proses belajar mengajar

Penilaian prestasi belajar tidak hanya terbatas pada membandingkan nilai awal dan akhir siswa akan tetapi juga menilai segala aktivitas siswa dalam melakukan kegiatan dan pengalaman belajar, baik keaktifitasnya dalam pembelajaran dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Gronlund dalam Supardi menjelaskan, seorang yang memiliki prestasi akademik harus mencapai prestasi belajar yang maksimal dan memiliki kriteria yang mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan
- 2) Paham terhadap tugas yang diberikan guru
- 3) Memiliki keterampilan
 - a) Keterampilan dalam penampilan
 - b) Keterampilan berkomunikasi
 - c) Keterampilan berhitung
 - d) Keterampilan belajar sambil bekerja
 - e) Keterampilan bersosialisasi
- 1) Memiliki sikap dan minat
- 2) Apresiasi
- 3) Cepat mengadakan penyesuaian diri.²⁶

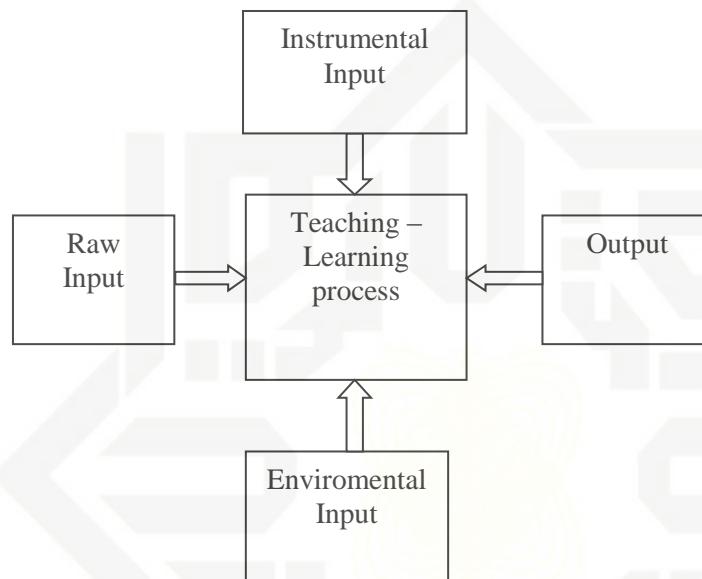
²⁶Supardi. *Op.Cit.* 138-139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar dapat dianalisis melalui kegiatan dalam pembelajaran dengan melihat bagan dibawah ini:



Bagan II.1
Proses Kegiatan Pembelajaran

Bagan di atas menunjukkan bahwa masukan mentah (*raw input*) merupakan bahan baku yang perlu diolah, dalam hal ini diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*teaching-learning process*). Di dalam proses belajar-mengajar itu turut berpengaruh pula sejumlah faktor yang merupakan masukan lingkungan (*environmental input*) dan berfungsi sejumlah faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan (*instrumental input*) guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki (*output*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam proses belajar-mengajar di sekolah, maka yang dimaksud masukan mentah atau *raw input* adalah siswa. Sebagaimana *input* siswa memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologis. Mengenai fisiologis ialah tentang kondisi fisik, kondisi kesehatan panca indra sedangkan psikologis menyangkut minat, bakat, tingkat kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif. Semua ini dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Sedangkan yang termasuk *instrumental input* atau faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasikan adalah kurikulum atau bahan pembelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku disekolah yang bersangkutan. Dalam keseluruhan sistem maka *instrumental input* merupakan faktor yang sangat penting pula dan dapat menentukan pencapaian hasil/*output* yang dikehendaki.²⁷

Disamping itu, Damyanti dan Mudjiono menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan prestasi akademik siswa dapat digolongkan menjadi ke dalam dua golongan sebagai berikut:

- 1) Faktor intern dalam belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang berpengaruh pada prestasi akademik siswa seperti, sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil

²⁷ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 106-107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar, dan cita-cita siswa.

- 2) Faktor ekstern dalam belajar, yaitu faktor yang berasal dari luar yang berpengaruh pada prestasi akademik siswa seperti, guru sebagai pembina siswa dalam belajar, sarana dan prasarana dalam pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa dan kurikulum sekolah²⁸

3. Hubungan Prestasi Akademik dengan Perkembangan Karier

Pembahasan tentang apakah prestasi akademik menentukan perkembangan karier siswa saat ini menjadi perbincangan yang hangat antara para ahli psikologi dan pendidikan. Tetapi harus diakui bahwa prestasi akademik menjadi salah satu faktor penentu perkembangan karier agar berkembang menjadi lebih baik.

Hubungan prestasi akademik dengan perkembangan karier mengacu pada faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karier. Prestasi akademik adalah salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan karier seseorang.²⁹

Prestasi akademik seseorang salah satunya juga dipengaruhi oleh kepribadian. John H. Holland merumuskan tipologi kepribadian dalam pemilihan jabatan atau karier menjadi enam golongan yaitu Realistik, intelektual, sosial, konvensional, enterprising dan artistik. Pada tipe

²⁸Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta. 2006), hlm. 238-253.

²⁹Ulifa Rahma. *Op.Cit*, hlm.46

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian intelektual, sosial dan konvensional menuntut keberhasilan dalam tugas-tugas akademik dan tipe tersebut memiliki nilai-nilai, tujuan dan sikap yang baik serta memiliki prestasi akademik yang baik. Berbeda dengan tipe realistik dan enterprising, tipe ini kurang berhasil dalam bidang akademik karena mereka relatif tidak sesuai dengan lingkungan akademik.³⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Junaida (2011), Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Keyakinan akan Pengetahuan dan Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akuntansi UIN Suska Riau. Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa tiga variabel independen (kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, keyakinan akan pengetahuan dan pembelajaran) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa akuntansi UIN Suska Riau.

³⁰Dewa Ketut Sukardi, *Op.Cit.* hlm.95-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dwi Rio Sudarroji (2015), Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: Hubungan antara *Self-Efficacy* dan Optimisme dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu secara bersama-sama *self-efficacy* dan optimisme dapat memprediksi prestasi akademik. Dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0,445, artinya prestasi akademik mampu dijelaskan dengan *self-efficacy* dan optimisme sebesar 44,5%.

Citra Putri Rahmadani Murni (2013), Jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karier dalam Pemilihan Karier Siswa di SMA 1 Kampar. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karier dalam Pemilihan Karier secara keseluruhan tergolong pada kategori “tidak baik” dengan persentase 36,11%.

Putri Noviati (2016), Jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: Kematangan dalam Perkembangan Karier Siswa di SMP Budi Luhur Pekanbaru. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kematangan karier siswa tergolong sangat baik dan dapat dilihat dari indikator kematangan karier. Yaitu dalam membuat perencanaan karier sebesar 80,95%, eksplorasi karier sebesar 87,71%, kompetensi informasional karier sebesar 84,22% dan pengambilan keputusan karier sebesar 80,57%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional sering disebut operasionalisasi variabel dan tidak hanya sebatas menjelaskan konsep-konsep atau definisi yang digunakan dalam penelitian. Konsep yang digunakan dalam penelitian atau variabel penelitian harus dioperasionalkan secara terukur. Konsep operasional digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan instrumen, yang artinya instrumen penelitian dibuat dan dikembangkan berdasarkan ukuran-ukuran serta indikator yang telah ditetapkan dalam konsep operasional.

Kategori masing-masing indikator prestasi akademik dengan perkembangan karier siswa adalah sebagai berikut: .

1. Variabel prestasi akademik diukur melalui indikator-indikator dan untuk mengukur prestasi akademik siswa indikator yang digunakan adalah skala penilaian dalam kurikulum 2013 yang berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL).³¹ Adapun indikator tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Prestasi akademik siswa dikatakan sangat baik apabila nilai yang dicapai siswa berada pada rentang 3,34 - 4,00
 - b. Prestasi akademik siswa dikatakan baik apabila nilai yang dicapai siswa berada pada rentang 2,34 – 3,33
 - c. Prestasi akademik siswa dikatakan cukup baik apabila nilai yang dicapai siswa berada pada rentang 1,34 – 2,33

³¹Kunandar, *Loc.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Prestasi akademik siswa dikatakan kurang baik apabila nilai yang dicapai siswa berada pada rentang $\leq 1,00$
- 2. Variabel perkembangan karier diukur melalui indikator-indikator:
 - a. Siswa menyukai pekerjaan yang ditentukan oleh diri sendiri
 - b. Siswa mampu menggali kompetensi akademik sesuai dengan karier yang diinginkan
 - c. Siswa menyukai pekerjaan yang selaras dengan cit-cita di masa kecil
 - d. Siswa memiliki motivasi untuk merencanakan masa depan.
 - e. Siswa mampu mengidentifikasi kecocokan pada pendidikan lanjutan.
 - f. Siswa mampu mempertimbangkan kemampuan diri dengan pilihan pendidikan lanjutan yang akan dipilih.
 - g. Siswa mampu memikirkan beberapa alternatif pilihan pendidikan lanjutan.
 - h. Siswa memiliki keyakinan atas pilihan pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan jurusan yang ditempuh sekarang.
 - i. Siswa menguasai teknologi informasi yang diperlukan dalam bidang jurusan yang ditekuni.
 - j. Siswa mampu memilih jurusan yang sesuai dengan kondisi kesehatan.
 - k. Siswa mampu menyesuaikan jurusan yang sesuai dengan kemajuan zaman.
 - l. Siswa mampu memilih jenis jurusan yang sesuai dengan nilai hidup.
 - m. Siswa mampu mengetahui potensi diri sendiri.
 - n. Siswa memiliki *skill* pada jurusan yang dipilih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Siswa memiliki relasi yang dapat membantu memasuki pendidikan lanjutan yang akan dipilih.
- p. Siswa mampu mengoptimalkan pilihan karir yang realistik.
- q. Siswa mampu memberikan penilaian terhadap alternatif jurusan pada pendidikan lanjutan.
- r. Siswa mampu mencari informasi tentang universitas.
- s. Siswa mampu memastikan prospek jurusan yang akan dipilih.
- t. Siswa mampu memahami rencana arahan pendidikan lanjutan yang disarankan guru bimbingan konseling.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Prestasi akademik siswa bervariasi ada yang sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.
- b. Perkembangan karier siswa berbeda antara satu dan yang lainnya.
- c. Ada kecenderungan prestasi akademik mempengaruhi perkembangan karier siswa.

2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian, pendapat (kesimpulan) yang belum final, dan merupakan suatu pernyataan dalam bentuk sederhana dari dugaan relatif peneliti tentang suatu hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.³²

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³²Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2015), hlm.32.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ha : ada hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dengan perkembangan karier siswa di SMAS Islam Terpadu Bangkinang.

b. Ho : tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dengan perkembangan karier siswa di SMAS Islam Terpadu Bangkinang.